

MENGAJARKAN ANAK TAUHIID

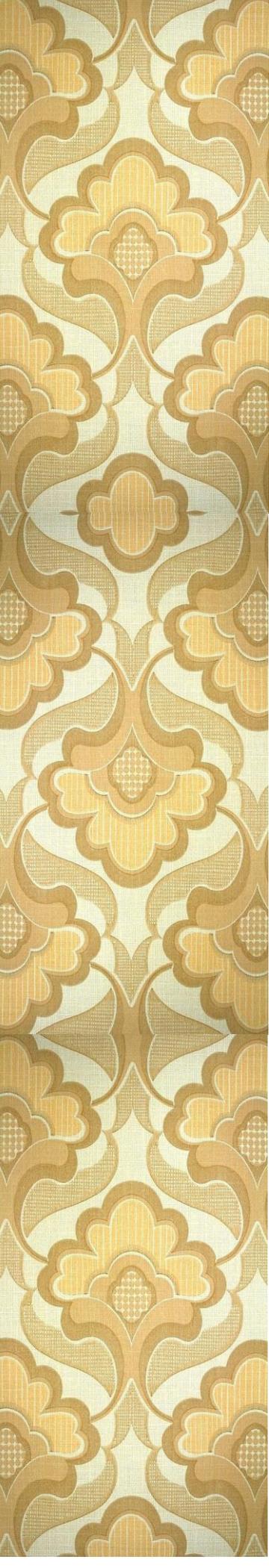
SYAIKHUL ISLAM MUHAMMAD BIN ABDIL WAHHAB

&

MENDIDIK ANAK DENGAN BERTANYA JAWAB

KARYA FADHILATUSY SYAIKH
SALIM BIN SA'AD ATH-THAWIL

ALIH BAHASA :
ABU SALMA MUHAMMAD



تعليم الطبيان التوحيد

MENGAJARKAN ANAK TAUHID

KARYA :

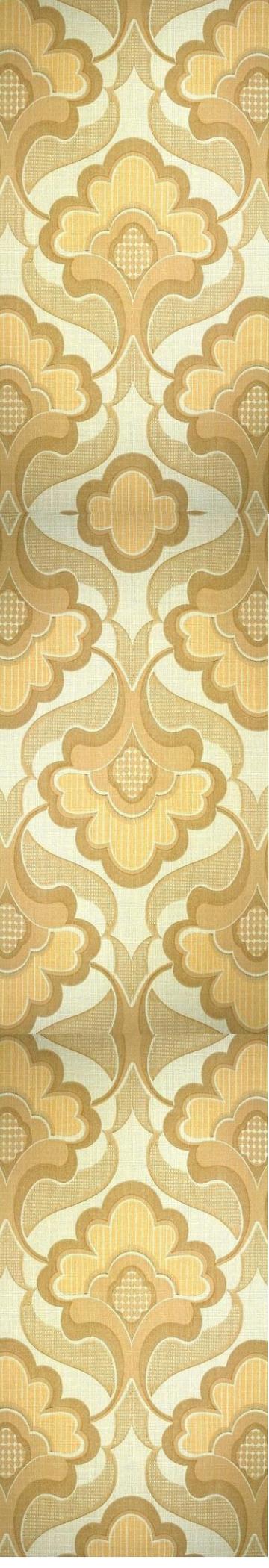
**SYAIKHUL ISLAM MUHAMMAD BIN ABDIL WAHHAB
rahimahullahu (1115 – 1206 H)**

ALIH BAHASA :

ABU SALMA MUHAMMAD

FREE EBOOK

TIDAK DIPERJUALBELIKAN



© Copyright bagi ummat Islam.

Silakan memperbanyak, mencetak, mengkopi dan mendistribusikan ebook ini selama tidak diperjualbelikan atau dikomersialkan.

**PROYEK “WAKAF” TERJEMAHAN
EBOOK (KUTAIYIB)**

Bagi yang ingin berpartisipasi dan mendukung program penyebaran ilmu dan penerjemahan *kutaiyib* (buku saku/kecil), dapat memberikan donasi ke rekening di bawah ini :

BNI SYARIAH : 678-0087-660
a/n YAYASAN ANAK TELADAN QQ SOSIAL
Konfirmasi : WA (08997955552)

-- *Semoga bisa menjadi amal jariyah kita semua* -

FREE EBOOK

© Copyright bagi
ummat Islam.

Silakan
memperbanyak,
mencetak, mengkopi
dan mendistribusikan
ebook ini selama tidak
diperjualbelikan atau
dikomersilkan.



ANAK TELADAN
DIGITAL PUBLISHING

2019 / 1441

 anakteladan.com

PENGANTAR PENERJEMAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah, dan segala puji hanyalah milik Allâh ﷻ. Semoga sholawat dan Salam senantiasa terlimpahkan kepada kekasih dan junjungan kita, Nabi besar Muhammad ﷺ, keluarga dan sahabat beliau *ridhwanullâhi ‘alayhim ajma’în*, dan siapa saja yang mengikuti mereka hingga hari kiamat kelak dengan baik.

Sesungguhnya, tauhid itu adalah tujuan kita diciptakan Allâh. Anak-anak kita pun demikian, tapi Allâh begitu baiknya memberikan kesempatan kepada anak-anak Adam sebelum mereka menerima *taklif*



(beban syariat), sampai akal mereka sempurna (*aqil*) dan mencapai kedewasaan (*baligh*).

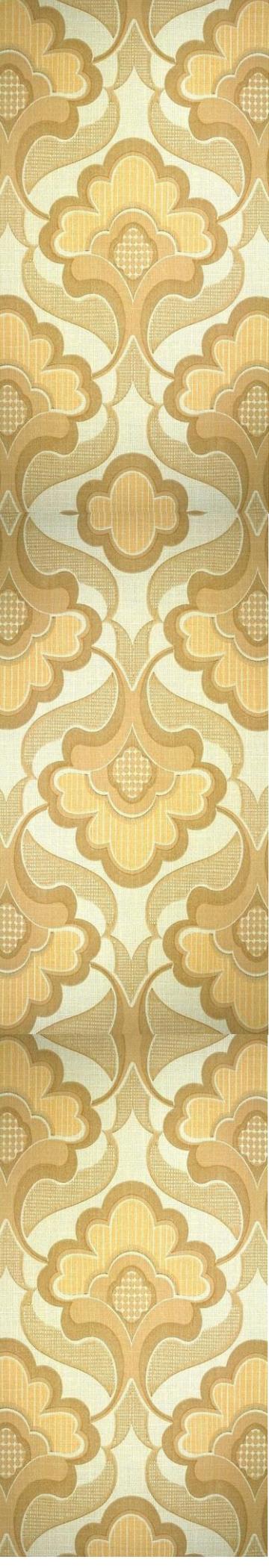
Hanya saja Allâh menitipkan anak-anak itu kepada kita -para orang tua- sebagai amanat, agar kita bisa mempersiapkan mereka untuk mengemban tugas mulia, yaitu mentauhidkan Allâh ﷻ.

Ketika Allâh mengamanatkan anak-anak itu kepada kita, maka artinya kita PASTI MAMPU untuk menjalankan tanggung jawab dan amanat ini, serta kita PASTI MAMPU mendidik mereka dengan sebaik-baiknya. Hanya saja kita mau ataukah tidak??



Seorang yang sudi menjalankan amanat dengan sebaik-baiknya, apalagi itu amanat dari Allâh, maka Allâh takkan sia-siakan. Allâh akan balas di dunia dan di akhirat. Allâh perintahkan kepada anak-anak kita agar mereka berbakti kepada orang tuanya, bahkan anak pun bisa menjadi aset *abadi* yang senantiasa mengalirkan pahala kepadanya meski sudah berkalang tanah.

Ini semua takkan bisa terealisasi apabila para orang tua *jâhil* dengan agamanya, apalagi terhadap tauhid. Karena itulah, kami sengaja menerjemahkan dua risalah ini yang kami kompilasi dalam satu ebook ini, agar bisa dipelajari, difahami dan dipraktekkan untuk mendidik anak-anaknya.



Semoga upaya yang sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi penulis, penerjemah, dan siapa saja yang turut andil dalam penyebaran ebook ini.

Sebagaimana biasa, tidak ada gading yang tak retak, maka tentunya para pembaca akan mendapati adanya kekeliruan dan kesalahan di sana sini. Karena itu segala tegur sapa dan kritikan amatlah kami harapkan.

Akhirul Kalâm.

Cinere, 18 November 2019

Abu Salmâ Muhammad

PENGANTAR PENERBIT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah, dan segala puji hanyalah milik-Nya. Semoga sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada penghulu kita Muhammad yang dimuliakan dengan karunia syafaat lagi yang diistimewakan dengan keabadian syariatnya sampai hari kiamat.

Demikian pula semoga juga tercurahkan kepada sahabat-sahabat beliau yang mulia dan pengikutnya yang terpilih, sholawat yang terus menerus seiring bersilih gantinya malam dan siang.



Wa ba'd : sesungguhnya suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi penerbit Darul Haromain bisa menjadi salah satu media yang menyebarkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan warisan umat yang dapat dilestarikan ini.

Sungguh dengan kedudukan ini kami sangat bersyukur kepada Allah Ta'âlâ dan tak lupa pula ungkapan terima kasih kepada para pembaca yang mulia atas kepercayaannya yang tinggi kepada kami dan perhatiannya terhadap cetakan Darul Haromain.

Sesungguhnya hal inilah yang menambah semangat bagi kami untuk terus berpegang dengan karya tulis yang kami upayakan bisa menjadi cetakan-cetakan bermanfaat yang



berkualitas namun dengan harga ekonomis, tanpa mengabaikan mutu produksi, akurasi editing dan kualitas cetakan.

Namun yang lebih penting lagi -bahkan ini yang terpenting- adalah semua cetakan Darul Haramain sebelum dipublikasikan, akan direview terlebih dahulu oleh orang yang spesialis dan ahli tentangnya, agar para pembaca tetap mendapatkan ketenangan dari kesalahan yang tidak kami sengaja.

Segala puji dan sanjungan milik Allah, sesungguhnya publikasi-publikasi kami ini akurasiya teruji, acuannya valid dan selamat dari redaksi “seandainya”. Sekali lagi alhamdulillah yang mana Allah telah mengizinkan kami menjadi pelestari warisan



umat ini dan pemelihara karya tulisnya para ulama. Dan hanya Allah-lah pemilik segala taufiq.

PENERBIT DARUL HAROMAIN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيد المرسلين، وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد:

Segala puji hanyalah milik Allah Pemelihara alam semesta. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penghulunya para Rasul [yaitu Muhammad ﷺ], kepada keluarga dan seluruh sahabatnya. Kemudian setelah itu :

Berikut ini adalah *risalah*¹ yang bermanfaat. Dimana setiap orang wajib untuk mengajarkannya kepada anak-anak mereka sebelum mengajarkan mereka al-Qur'an, agar

¹ Kami bersandar pada cetakan risalah kami ini pada cetakan DARUL HIJROH yang ditahqiq (diteliti) oleh Muhammad Husain 'Afifi dan 'Umar bin Gharamah al-Amruwi -semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan- dan dari mereka inilah kami mengetahui tentang risalah ini. [Penerbit]



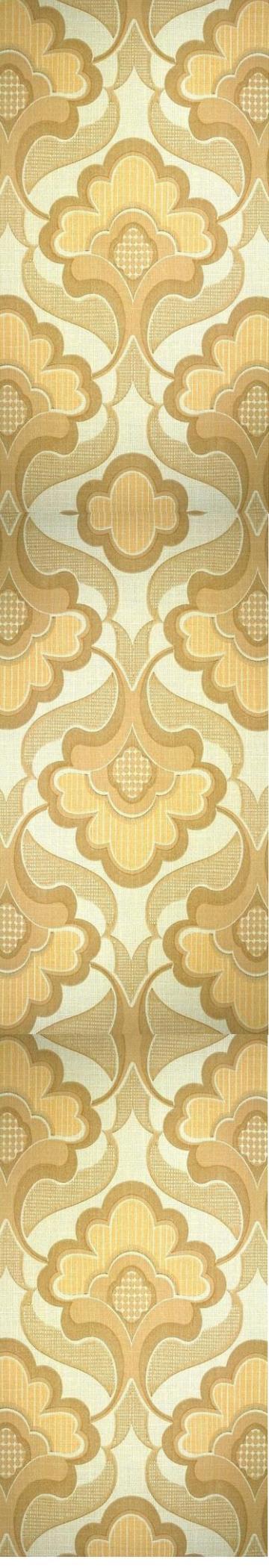
mereka bisa menjadi manusia paripurna (*insân kâmil*) yang berada di atas fitrah Islam dan agar menjadi orang yang bertauhid (*muwahhid*) dengan baik yang berada di atas jalan keimanan, yang aku susun dengan metode tanya jawab sebagai berikut :

PERTANYAAN 1 : Jika kamu ditanya :
“siapa Rabb-mu?”

JAWAB : Maka jawablah : “Rabb-ku adalah Allâh”

PERTANYAAN 2 : “Apa arti Rabb?”

JAWABAN : Maka jawablah : “(artinya adalah) *al-Mâlik* (Yang Menguasai) *al-Ma’bûd*



(Yang -layak- Disembah) dan *al-Mu'în* (Yang Maha Menolong)... yaitu ALLÂH... yang memiliki hak *uluhiyah* (ketuhanan) dan *ubudiyah* (peribadatan) atas seluruh makhluk-Nya.

PERTANYAAN 3 : Apabila kamu ditanya :
“Dengan apa (baca : bagaimana) kamu mengenal Rabb-mu?”

JAWABAN : Maka jawablah : “Aku mengenal-Nya dari ayat-ayat-Nya (tanda-tanda keberadaan-Nya) dan dari makhluk-makhluk-Nya (ciptaan-Nya)

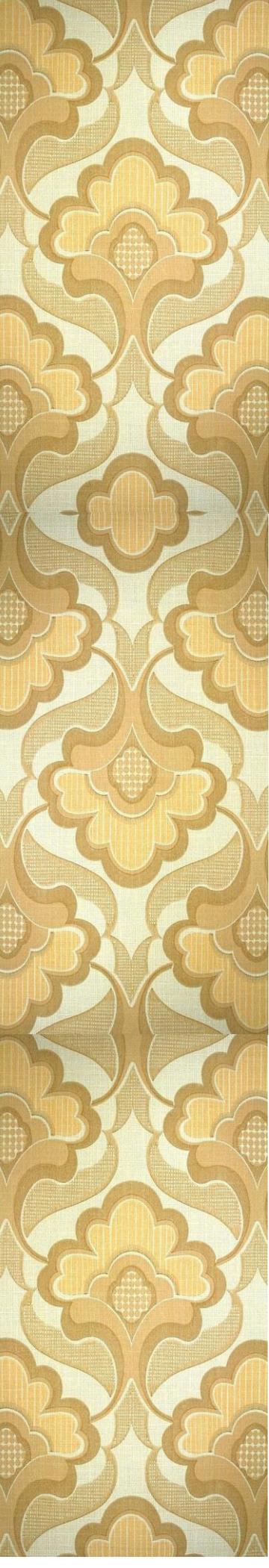


Diantara tanda keberadaannya adalah adanya siang dan malam, serta matahari dan bulan.

Dan diantara ciptaannya adalah : langit dan bumi beserta yang ada di dalamnya. Dalilnya adalah firman-Nya Ta'âlâ :

{ إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ }
{ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا } إِلَى
قوله: { تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ }

“Sesungguhnya Rabb kamu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia ber-istiwa di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-



Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Rabb semesta alam.” [QS al-A’râf : 54]

PERTANYAAN 4 : Apabila kamu ditanya :
“Untuk (tujuan) apakah Allah menciptakanmu?”

JAWABAN : Maka jawablah : “Untuk beribadah hanya kepada-Nya yang tiada sekutu bagi-Nya, melaksanakan semua yang Dia perintahkan dan meninggalkan segala yang Ia larang, sebagaimana firman Allah Ta’âlâ :

{ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ }

“Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribada hanya kepada-Ku”

[QS adz-Dzariyat : 56]

Demikian pula firman Allah Ta’âlâ :

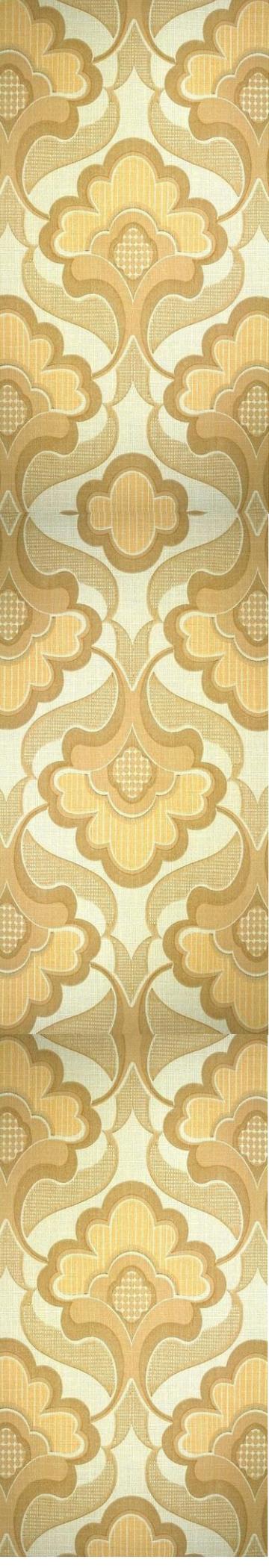
{ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ }

“Sesungguhnya siapa yang menyekutukan Allah, maka sungguh Allah haramkan baginya surga dan tempat tinggalnya adalah neraka” [QS al-Mâidah : 72]

SYIRIK itu adalah :

أن يجعل لله نداً يدعو، ويرجوه، أو يخافه، أو يتوكل عليه، أو يرغب إليه

من دون الله، وغير ذلك من أنواع العبادات



Menjadikan Allah itu memiliki sekutu yang dia menyerunya (berdoa kepadanya), berharap, takut, bertawakal dan mencintainya selain Allah, atau yang serupa dari jenis ibadah lainnya.

Sedangkan **IBADAH** itu adalah :

اسم جامع لكل ما يحبه الله ويرضاه من الأقوال والأعمال الباطنة والظاهرة

suatu sebutan yang mencakup semua apa yang dicintai dan diridhai Allah baik berupa perkataan ataupun perbuatan, baik yang *bathin* (tidak tampak) maupun yang *zhahir* (yang tampak).

Diantara contohnya adalah **DOA**, sebagaimana yang Allah Ta'âlâ firmankan :

{ وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا }



“Dan sesungguhnya masjid-masjid ini adalah milik Allah, maka janganlah kamu berdoa menyebut sesuatu apapun disamping Allah.”

[QS al-Jinn : 18]

Dalil bahwa **berdoa kepada selain Allah itu kafir** adalah firman-Nya Ta’âlâ :

{ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ

عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ }

“Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain disamping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya hisabnya di sisi Rabb-nya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tidaklah beruntung.” [QS al-Mu’minun : 117]



Demikian pula bahwa **doa itu termasuk salah satu jenis ibadah paling utama** sebagaimana firman Rabb-mu :

{ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ

عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ }

"Dan Rabb-mu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". [QS Ghâfir/al-Mu'min : 60]

Di dalam hadits riwayat kitab Sunan², dari Anas secara *marfû'* :

((الدعاء مخ العبادة)).

“Doa itu saripati ibadah”³

Hal pertama yang diwajibkan Allah terhadap hamba-hamba-Nya, adalah **kufur terhadap *thaghût* dan mengimani Allâh ﷻ**, sebagaimana firman-Nya Ta'âlâ :

² Redaksi yang seperti ini tidak dikeluarkan oleh para *ashabus sunan* kecuali Imam Tirmidzi saja (2234) sedangkan beliau mendhaifkannya (menilainya lemah). [penerbit]

³ HR at-Tirmidzi dari al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Lahi'ah, dari 'Ubaidillah bin Abi Ja'far, dari Aban, dari Anas bin Malik dan beliau sendiri mengatakan : “Ini adalah hadits yang *ghorib* (asing) dan kami tidak mengetahui sisi riwayat hadits (dengan redaksi) ini melainkan dari hadits Ibnu Lahi'ah.” Syaikh al-Albani berkata : “Ibnu Lahi'ah itu periwayat lemah karena hafalannya buruk” [Lihat : *Ahkâmul Janâ'iz*]. Kesimpulan : **hadits dha'if**.

Adapun hadits yang shahih berbunyi :

إن الدعاء هو العبادة

“Sesungguhnya doa itu adalah ibadah” [HR Ahmad dengan sanad yang shahih dari Nu'man bin Basyir] ^{pent.}

{ وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا

{ الطَّاغُوتَ

“Dan sungguh telah kami utus pada tiap-tiap umat itu seorang orang yang menyeru : sembahlah Allah semata dan jauhilah thaghut.” [QS an-Nahl 36]

Thaghut adalah :

ما عبد من دون الله أو الشيطان، والطاغوت، والكهانة، والمنجم، ومن يحكم بغير ما أنزل الله، وكل متبوع مطاع على غير الحق.

Semua yang disembah selain Allah, atau syaithan, *thaghut* itu sendiri⁴, tukang sihir, tukang ramal, orang yang berhukum dengan

⁴ Mungkin maksud *thaghut* di sini adalah *thagha* yaitu orang yang lalim lagi diktator seperti Fir'aun. ^{pent.}



selain hukum Allah dan semua yang diikuti serta ditaati dengan cara yang tidak benar.

Al-'Allâmah Ibnul Qoyyim rahimahullâhu berkata :

ما يجاوز به العبد حده من معبود أو متبوع أو مطاع

“Thaghut itu adalah segala sesuatu yang melampaui batas yang dilakukan seorang hamba terhadap yang disembah, diikuti atau ditaati.”⁵

⁵ I'âmul Muwaqqi'în.

Syaikh Ibnu 'Utsaimin *rahimahullâhu* mengomentari : Yang dimaksud dengan “yang diibadahi, diikuti dan ditaati” adalah selain orang-orang shalih. Adapun orang-orang shalih bukanlah thoghut meski mereka disembah, diikuti atau ditaati. Tapi, berhala-berhala selain Allah yang disembah itulah thaghut. Ulama jelek yang mengajak kepada kesesatan, kekufuran dan kebid'ahan, atau menghalalkan apa yang diharamkan Allah atau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah, maka merekalah thoghut. Orang-orang yang menipu penguasa kaum muslimin agar bisa keluar dari syariat Islam, maka merekalah thoghut. Karena mereka semua ini melampaui batas.^{pent.}

PERTANYAAN 5 : Apabila kamu ditanya :
“Apa agamamu”

JAWABAN : Maka jawablah : “agamaku
adalah Islam”.

Makna Islam itu adalah :

الاستسلام لله بالتوحيد والانقياد له بالطاعة وموالاته المسلمين ،
ومعاداة المشركين

Berserah diri kepada Allah dengan mentauhidkan-Nya, tunduk kepada-Nya dengan menaati-Nya dan mencintai kaum muslimin serta memusuhi orang-orang musyrikin.

Allah ﷻ berfirman :

{ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ }

“Sesungguhnya agama yang benar di sisi Allah itu hanyalah Islam” [QS Ali Imran : 19]

{ وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ }

“Dan barangsiapa mencari agama selain Islam maka tidak akan pernah diterima darinya.” [QS Ali Imran : 85]

Di dalam hadits yang shahih dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda :

((أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا))

“(Islam adalah) engkau bersyahadat bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah semata dan Muhammad itu adalah utusan Allah. Engkau menegakkan sholat,

menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan mengerjakan haji bagi siapa diantaramu yang mampu.”⁶

Makna *Lâ Ilâha illallah* :

أي لا معبود حق إلا الله

Yaitu *Lâ ma'bûda haqqun illallâh*

(tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah semata)...

sebagaimana firman-Nya Ta'âlâ :

{وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ إِلَّا

الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ لَعَلَّهُمْ

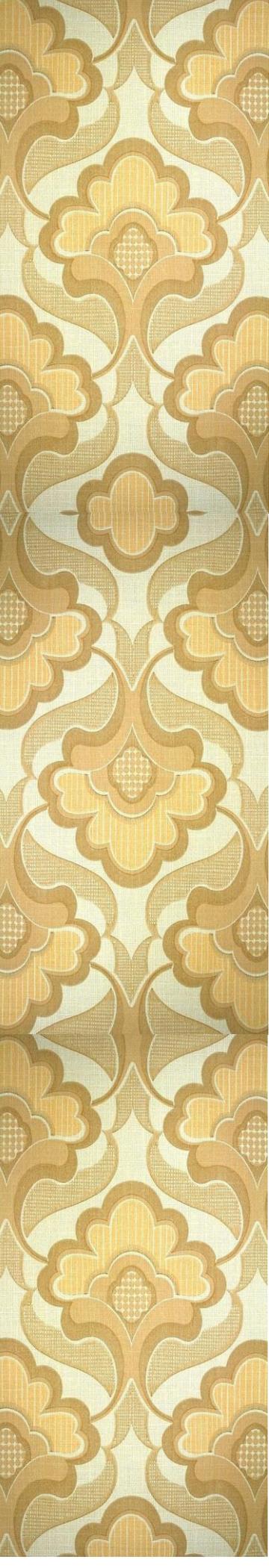
⁶ HR Muslim dari 'Umar bin Khatthab, hadits Jibril yang masyhur.^{pent.}

{ يَرْجِعُونَ }

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada ayahnya dan kaumnya, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu sembah, kecuali Allah yang menciptakanku; karena sungguh, Dia akan memberi petunjuk kepadaku. Dan (Ibrahim 'alaih salam) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya agar mereka kembali (kepada kalimat tauhid itu)."
[QS az-Zukhruf 26-28]

Dalilnya sholat dan zakat adalah firman-Nya Ta'âlâ :

{ وَمَا أُمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا }



الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ {

“Padahal mereka tidaklah diperintah kecuali supaya menyembah Allah semata dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.” [QS al-Bayyinah : 5]

Allah mengawali perintah di ayat ini dengan tauhid terlebih dahulu dan berlepas diri dari kesyirikan. Karena itulah **tauhid itu adalah perintah terbesar Allah dan syirik itu adalah larangan terbesar Allah**. Lalu Allah memerintahkan untuk menegakkan sholat dan menunaikan zakat, dan ini termasuk

perkara agama terbesar setelah tauhid dari syariat-syariat yang menyertainya.

Dalilnya kewajiban puasa adalah firman-Nya Ta'âlâ :

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ } إلى قوله: { شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ
الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ
مِّنْكُمْ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ }

*“Wahai orang-orang yang beriman!
Diwajibkan atas kamu berpuasa
sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum
kamu agar kamu bertakwa, (yaitu) beberapa
hari tertentu. Maka barang siapa di antara
kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak*



berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya, dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah.” [QS al-Baqoroh : 183-185]

Dalilnya kewajiban haji adalah firman-Nya Ta'âlâ :

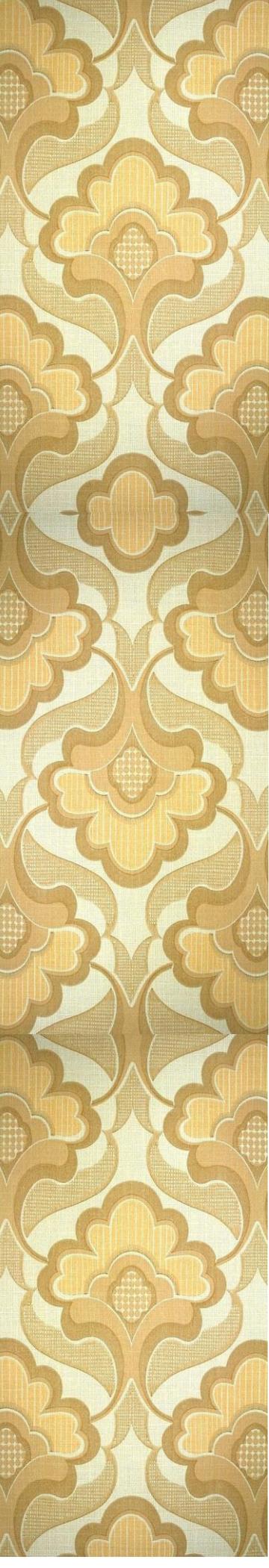
{ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ }

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah” [QS Ali Imran : 197]

Pokok keimanan [baca : Rukun Iman] itu ada 6 (enam), yaitu :

أن تؤمن بالله، وملائكته، وكتبه، ورسوله، واليوم الآخر، وبالقدر خيره
وشره.

- (1) Beriman kepada Allah
- (2) Beriman kepada malaikat-Nya
- (3) Beriman kepada Kitab-Kitab-Nya
- (4) Beriman kepada Rasul-Rasul-Nya
- (5) Beriman kepada hari kiamat



(6) dan beriman kepada takdir yang baik dan buruk.

Dalilnya adalah hadits di dalam **Shahih** dari ‘Umar bin al-Khaththab.⁷

PERTANYAAN 6 : Apabila kamu ditanya :
“Siapa nabimu?”

JAWABAN : Maka jawablah : “Nabi kami adalah Muhammad bin ‘Abdillah bin ‘Abdil Mutholib bin Hasyim bin ‘Abdil Manaf”

Allah ﷻ memilih beliau dari bangsa Quraisy, dan bangsa Quraisy itu adalah bangsa terpandang dari keturunan Isma’il.

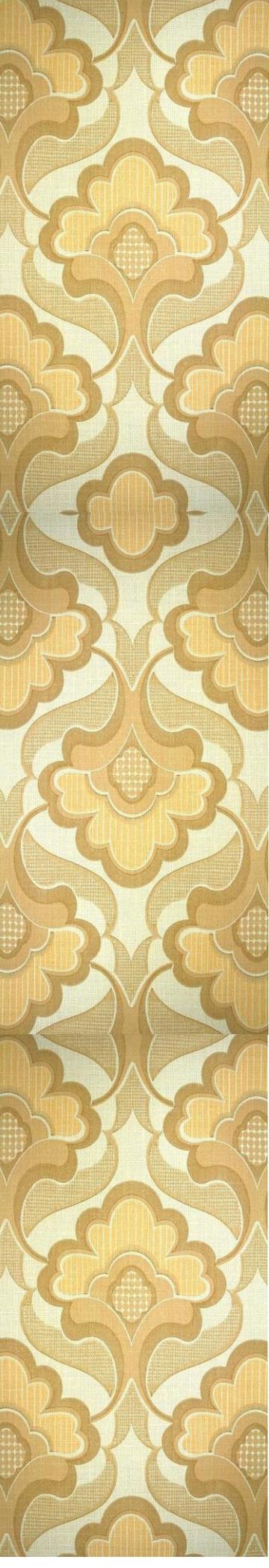
⁷ Yaitu di dalam *Shahihain* (Bukhari & Muslim) yang berbunyi di awalnya : “datang kepada kita seorang pria yang berbaju putih...”
[penerbit]



Allah mengutusnyanya kepada yang berkulit merah maupun hitam. Allah menurunkan kepada beliau al-Kitab (yaitu al-Qur'an, ^{pent}) dan al-Hikmah (yaitu hadits/sunnah ^{pent}) yang mengajak manusia untuk mengikhlaskan ibadah dan meninggalkan semua apa yang mereka sembah dari selain Allah, seperti : patung berhala, batu, pohon, para nabi, orang-orang shalih, malaikat, dll.

Beliau berdakwah menyeru manusia untuk meninggalkan syirik dan memerangi mereka agar meninggalkan kesyirikan serta mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah ﷻ semata, sebagaimana firman-Nya Ta'âlâ :

{قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا}



*"Katakanlah (wahai Muhammad), :
"Sesungguhnya aku hanya menyembah
Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan
sesuatupun dengan-Nya".*" [QS al-Jin : 20]

Dan firman-Nya Ta'âlâ :

{ قُلِ اللَّهُ أَعْبُدُ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي }

*"Katakanlah (wahai Muhammad) : "Hanya
Allah saja Yang aku sembah dengan
memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam
(menjalankan) agamaku".*" [Qs az-Zumar :
14]

Dan firman-Nya Ta'âlâ :

{ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ }

{ مَا ب }

“Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".” [QS ar-Ra’du : 36]

Dan firman-Nya Ta’âlâ :

{قُلْ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ

وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكَتَ لِيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ

مِنَ الْخَاسِرِينَ بَلِ اللَّهُ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ }

“Katakanlah: "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan?" Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu



*dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya.
"Jika kamu mempersekutukan (Tuhan),
niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah
kamu termasuk orang-orang yang
merugi. Karena itu, maka hendaklah Allah
saja kamu sembah dan hendaklah kamu
termasuk orang-orang yang bersyukur". [QS
az-Zumar : 64-66]*

*ومن أصول الإيمان المنجي من الكفر: الإيمان بالبعث، والنشر، والجزاء،
والحساب، والجنة، والنار حق.*

Diantara pokok keimanan yang dapat menyelamatkan dari kekufuran adalah :
**mengimani hari kebangkitan (*yaumul ba'ts*)
dan hari dikumpulkan di padang mahsyar
(*yaumun nasyr*), hari pembalasan (*yaumul***

***jazâ*) dan perhitungan (*yaumul hisab*) serta surga dan neraka itu benar adanya.**

Allah ﷻ berfirman :

{ مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى }

“Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain” [QS Thoha : 55]

{ وَإِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ أَإِذَا كُنَّا تُرَابًا أَيْنَا لَفِي خَلْقٍ

جَدِيدٍ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ الْأَغْلَالُ فِي

أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ }



“Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Orang-orang itulah yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” [QS ar-Ra’du : 5]

Ayat di atas mengandung dalil bahwa siapa yang mengingkari hari kebangkitan maka ia telah kafir dengan kekafiran yang menyebabkannya kekal di neraka.



Semoga Allah melindungi kita dari kekufuran dan amalan (yang dapat menyebabkan) kekafiran.

Ayat-ayat di atas mengandung penjelasan bahwa Nabi ﷺ diutus adalah untuk memurnikan ibadah hanya bagi Allah semata dan melarang ibadah dari selain-Nya serta membatasi ibadah adalah ibadah (untuk Allah) semata.⁸

Inilah agama beliau yang beliau mengajak manusia kepada agama ini dan berupaya dengan sungguh-sungguh di atasnya, sebagaimana firman-Nya Ta'âlâ

⁸ Demikianlah *siyaq* (konteks) yang tertulis di dalam cetakan asal. [penerbit].

Mungkin yang dimaksud adalah, bahwa ibadah itu terbatas hanya pada amalan ibadah untuk Allah semata. ^{pent.}

{ وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ }

“Dan perangilah mereka semua sampai tidak ada lagi fitnah (syirik) dan sampai agama ini seluruhnya adalah milik Allah” [QS al-Anfal : 39]

Allah mengutus beliau sebagai Nabi di awal usia 40 tahun, mengajak manusia kepada ikhlas (memurnikan ibadah) dan meninggalkan semua peribadatan kepada selain Allah selama lebih dari 1 dasawarsa (10 tahun)⁹.

Kemudian Allah *mi'raj*-kan (angkat) Nabi ke langit dan Allah berikan kewajiban sholat 5

⁹ Mungkin lebih tepatnya selama 13 tahun Rasulullah ﷺ berdakwah di Makkah menfokuskan dakwahnya kepada tauhid dan melarang dari kesyirikan, setelah itu hijrah ke Madinah. ^{pent.}



waktu tanpa melalui perantaraan antara diri beliau dengan Allah ﷻ ketika itu. Lalu Allah perintahkan beliau untuk hijrah sehingga beliau pun hijrah ke Madinah, baru kemudian Allah memerintahkan untuk jihad sehingga beliaupun berjihad dengan sebenar-benarnya jihad hingga manusia berbondong-bondong masuk ke agama Allah ini.

Setelah genap 63 tahun -walhamdulillah- maka sempurna pula agama ini, beliau telah menyampaikan secara gamblang semua berita dari Allah, kemudian Allah mengambil beliau (wafat) semoga sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada beliau.

Rasul pertama adalah Nuh ‘alayhissalam, dan rasul terakhir adalah Muhammad ﷺ, sebagaimana yang difirmankan Allah Ta’âlâ :

{ إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ }

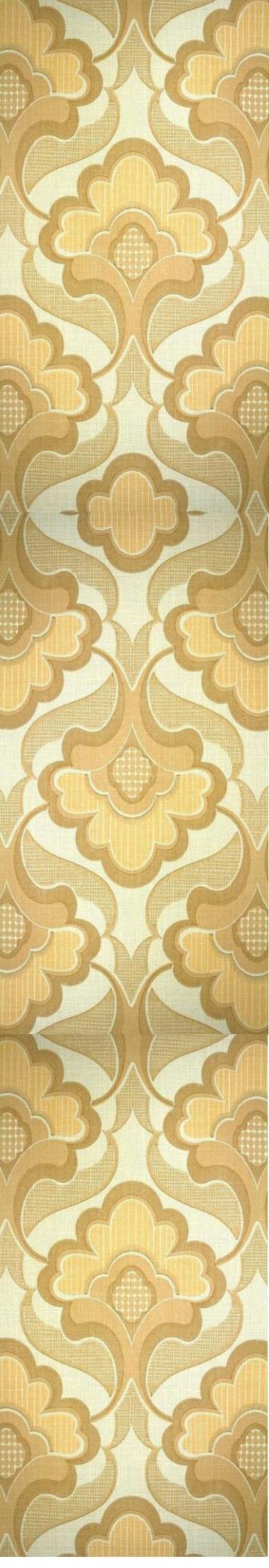
“Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi berikutnya.” [QS an-Nisa : 163]

{ وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ }

“Dan tidaklah Muhammad itu melainkan adalah seorang rasul.” [QS Ali Imran : 144]

{ مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ }

{ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا }



“Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” [QS al-Ahzab : 40]

Rasul paling utama adalah nabi kita Muhammad ﷺ, dan manusia terbaik setelah para nabi shallallahu ‘alayhim wa salam adalah : **Abu Bakar, ‘Umar, ‘Utsman dan ‘Ali** radhiyallahu ‘annhum.

Sebaik-baik generasi adalah dua generasi (setelah sahabat) yang datang setelahnya, kemudian datang setelahnya.

Isa ‘alayhissalam kelak (di akhir zaman) akan turun dari langit membunuh Dajjal.



والحمد لله رب العالمين.

**Segala puji hanyalah milik Allah pemelihara
alam semesta**

Selesai

Mendidik Anak



dengan

Bertanya Jawab



Syaikh Salim bin Sa'd ath-Thawil

Mendidik Anak

DENGAN BERTANYA JAWAB

Judul Asli :

As`ilah wa Ajwibah lish Shighar wa La Yastaghni 'Anha al-Kibar

Penerbit :

Markaz al-Fawaris lith Thiba'ah

Penulis :

Syaikh Salim bin Sa'd ath-Thawil

Edisi Indonesia

**MENDIDIK ANAK
DENGAN BERTANYA JAWAB**

Alih Bahasa : Muhammad Abu Salma al-Atsari

Editor : Abul Mundzir, Lc.



KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allâh semata dan semoga sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada nabi yang tidak ada nabi setelahnya, Amma Ba'du :

Berikut ini merupakan tanya jawab syar'iyah yang bervariasi di dalam masalah aqidah, ibadah, sejarah, adab (etika) dan selainnya... saya menyusunnya agar dapat dihafalkan oleh anak-anak dan agar dapat membantu orang-orang dewasa di dalam mendidik putera, puteri dan murid-murid mereka.

Yang memotivasiku untuk menulis buku ini adalah, adanya sebagian wali baik para



bapak, ibu maupun para guru yang acap kali kebingungan di dalam memilih pertanyaan-pertanyaan yang cocok di dalam berdiskusi (tanya jawab) dengan putera-puterinya.

Sesungguhnya tanya jawab yang ditujukan bagi anak-anak ini, juga diperlukan oleh orang-orang dewasa. Saya memohon kepada Allâh agar menjadikan buku ini bermanfaat bagi pembacanya dan orang yang mau menghafalkannya, serta orang yang belajar dan mengajarkannya...

Ditulis oleh orang yang mengharapkan
ampunan Rabb-nya
Salim bin Sa'd ath-Thawil
Pada 20 Rajab 1424 H / 16 September 2003
Kuwait



MENDIDIK ANAK DENGAN BERTANYA JAWAB

1. Pertanyaan : Siapakah Tuhanmu?

Jawab : Tuhanku adalah *Allâh Tabâroka wa Ta'âlâ* (Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi).

2. Pertanyaan : Dimanakah *Allâh Tabâroka wa Ta'âlâ*?

Jawab : *Allâh Ta'âlâ* berada di atas langit.

3. Pertanyaan : Apakah hak *Allâh* yang harus ditunaikan hamba-hamba-Nya?

Jawab : Mereka harus menyembah-Nya semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun.

4. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut.

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

مَنْ قَالَ رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا...؟

Artinya : “Barangsiapa mengatakan, saya meridhai Allâh sebagai Rabb...”

Jawab :

وَبِالإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ

“dan Islam sebagai agama serta Muhammad sebagai Nabi, maka wajib atasnya mendapatkan surga.”

(HR Abu Dawud (1529) dari Abu Sa’id al-Khudri *Radhiyallahu ‘anhu* (semoga Allâh meridhainya)).

5. Pertanyaan : Mengapa Allâh Ta'âlâ menciptakan kita? Dan apa dalilnya?

Jawab : Untuk beribadah hanya kepada-Nya semata. Dalinya firman

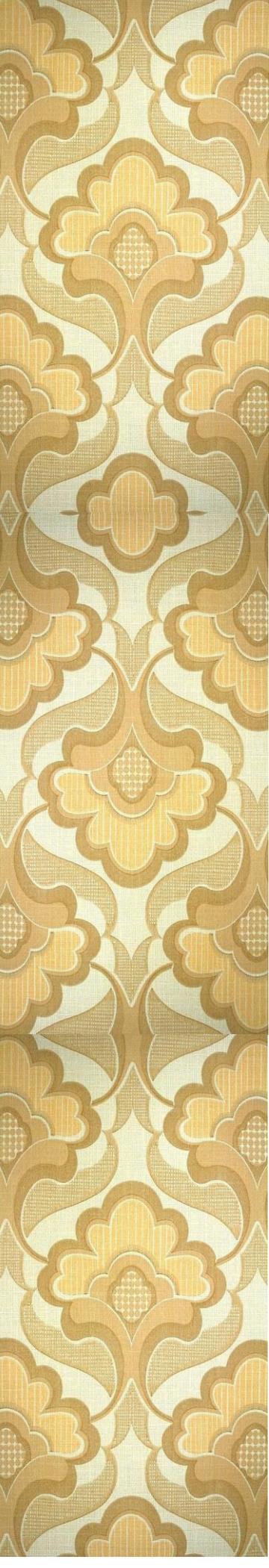
Allâh Ta'âlâ :

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” [QS adz-Dzariyat : 56]

6. Pertanyaan : Apakah kewajiban yang paling besar bagi kita?

Jawab : Mentauhidkan-Nya, yaitu menunggalkan (mengesakan) Allâh Ta'âlâ sesuai dengan apa yang layak bagi-Nya.



7. Pertanyaan : Sebutkan macam-macam tauhid?

Jawab :

- (1) Tauhid Rububiyah
- (2) Tauhid Uluhiyah dan
- (3) Tauhid Asma` wa Shifat.

8. Pertanyaan : Sebutkan apa kalimat tauhid itu dan apa artinya?

Jawab : Kalimat tauhid adalah *Lâ Ilâha illallâh* dan artinya adalah tiada sesembahan yang berhak (untuk disembah) kecuali hanya Allâh.

9. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut.

Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ...

“Tiada seorangpun yang bersaksi bahwa tiada sesembahan yang haq kecuali Allâh dan Muhammad adalah utusan Allâh...”

Jawab :

صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ إِلَّا حَرَمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ

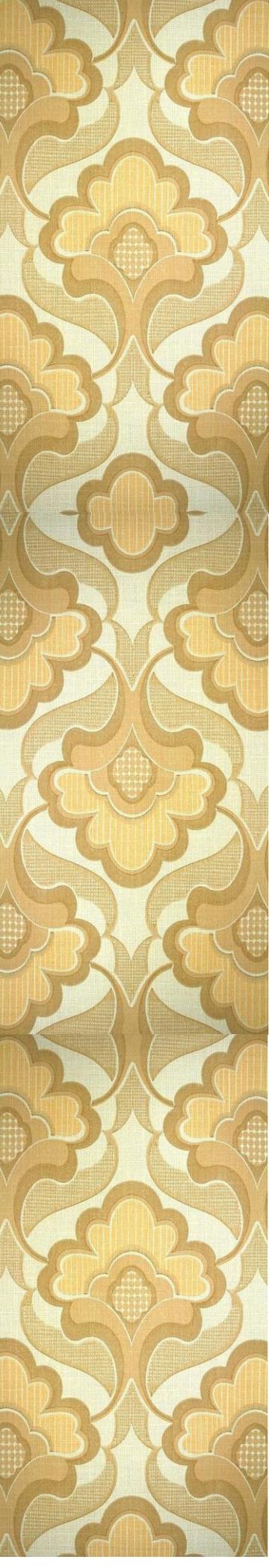
“secara jujur dari hatinya melainkan Allâh haramkan atasnya api neraka.”

(HR Bukhari (128) dan Muslim (32) dari Anas bin Malik Radhiyallahu ‘anhu.

10. Pertanyaan : Apakah dosa yang paling besar?

Jawab : Syirik (menyekutukan) Allâh Ta’âlâ.

11. Pertanyaan : Apakah syirik itu?



Jawab : Syirik adalah beribadah kepada sesembahan selain Allâh Ta'âlâ atau beribadah kepada selain-Nya disamping beribadah kepada Allâh.

12. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :

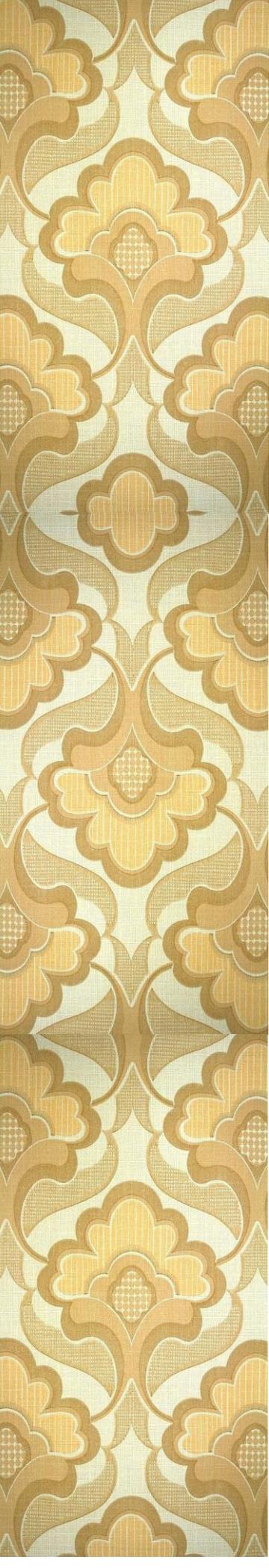
مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ...

“Barangsiapa bersumpah dengan selain Allâh...”

Jawab :

فَقَدْ كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ

“Maka sungguh ia telah kafir atau musyrik.”
(HR at-Turmudzi (1535) dari Ibnu 'Umar Radhiyallahu 'anhuma.)



13. Pertanyaan : Apakah ada orang yang mengetahui hal yang ghaib selain Allâh Ta'âlâ?

Jawab : Tidak ada satupun makhluk baik di langit maupun di bumi yang mengetahui sesuatupun yang ghaib kecuali Allâh.

14. Pertanyaan : Kapanakah suatu amalan diterima oleh Allâh Ta'âlâ?

Jawab : Apabila amalan itu dilakukan dengan ikhlash hanya untuk Allâh Ta'âlâ dan selaras dengan sunnah Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*.

15. Pertanyaan : Bacalah surat al-Kafirun?

Jawab :

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكَافِرُونَ ۖ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ وَلَا أَنْتُمْ
عَبِيدُونَ مَا أَعْبُدُ ۖ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ
مَا أَعْبُدُ ۖ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۖ

“Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”[QS al-Kafirun]

16. Pertanyaan : Siapa Nabimu?

Jawab : Nabiku adalah Muhammad Rasul Allâh
Shallallahu ‘alaihi wa Sallam.

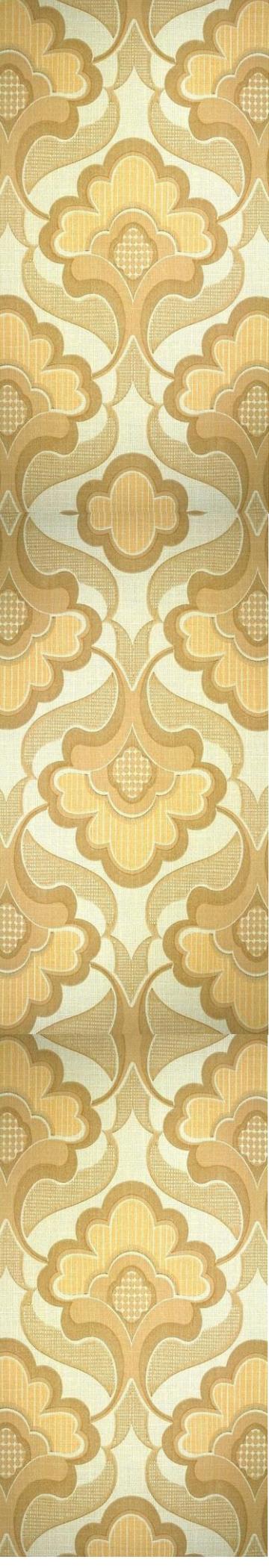


17. Pertanyaan : Apa makna Muhammad adalah Rasul Allâh?

Jawab : Artinya adalah Allâh Ta'âlâ mengutus beliau (Muhammad) bagi seluruh manusia sebagai pembawa kabar gembira dan peringatan.

18. Pertanyaan : Siapa nama Nabi kita *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, nama ayahanda dan kakek beliau?

Jawab : Muhammad bin 'Abdillah bin 'Abdul Muthallib.



19. Pertanyaan : Siapakah orang yang wajib kamu cintai lebih dari cintamu kepada seluruh manusia?

Jawab : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam.

20. Pertanyaan : Kapan Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam dilahirkan? Dan di negeri apa?

Jawab : Pada tahun gajah di Makkah.

21. Pertanyaan : Berapa usia Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam ketika Allâh Ta'âlâ mengutusnyanya sebagai Rasul?

Jawab : 40 tahun



22. Pertanyaan : Berapa tahun Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* tinggal di Makkah setelah masa kenabian dan sebelum hijrah?

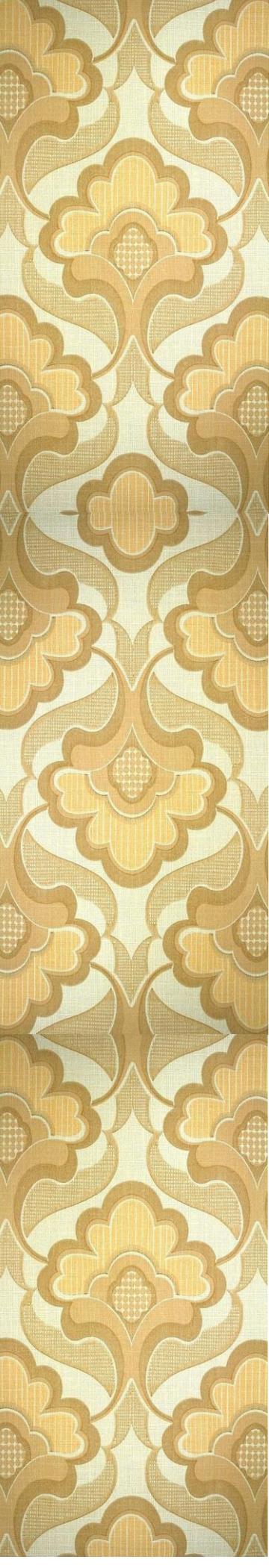
Jawab : 13 Tahun.

23. Pertanyaan : Kemana Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* berhijrah?

Jawab : Ke Madinah

24. Pertanyaan : Berapa tahun Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* tinggal di Madinah setelah hijrah?

Jawab : 10 Tahun



25. Pertanyaan : Siapa yang dimaksud dengan *Ummahatul Mu'minin* (Ibunda kaum mukminin)

Jawab : Isteri-isteri Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*

26. Pertanyaan : Dimana Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* wafat, kapan dan berapa usia beliau?

Jawab : Di Madinah tahun ke-10 setelah hijrah dan usia beliau ketika itu adalah 63 tahun.

27. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda :

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً...

“Barangsiapa yang bersholawat kepadaku sekali...”

Jawab :

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا

“niscaya Allâh akan membalas sholawatnya (dengan pujian) sepuluh kali.” (HR Muslim (407) dari Abu Hurairoh *Radhiyallahu ‘anhu*)

28. Pertanyaan : Apa agamamu?

Jawab : Agamaku adalah Islam

29. Pertanyaan : Apa makna Islam?

Jawab : Islam adalah menyerahkan diri (pasrah) dan tunduk patuh kepada Allâh dengan mengibadahi dan mentaati-Nya.

30. Pertanyaan : Berapa jumlah rukun Islam?

Jawab : Ada lima.

31. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ...

“Islam dibangun atas lima perkara...”

Jawab :

شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ
الزَّكَاةِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ، وَحَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

“Syahadat (persaksian) bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allâh dan Muhammad adalah utusan Allâh, menegakkan sholat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan dan pergi haji bagi yang

mampu menunaikannya.” (HR Bukhari (8) dan Muslim (12) dari Ibnu ‘Umar ra)

32. Pertanyaan : Apakah tiangnya agama?

Jawab : Sholat.

33. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

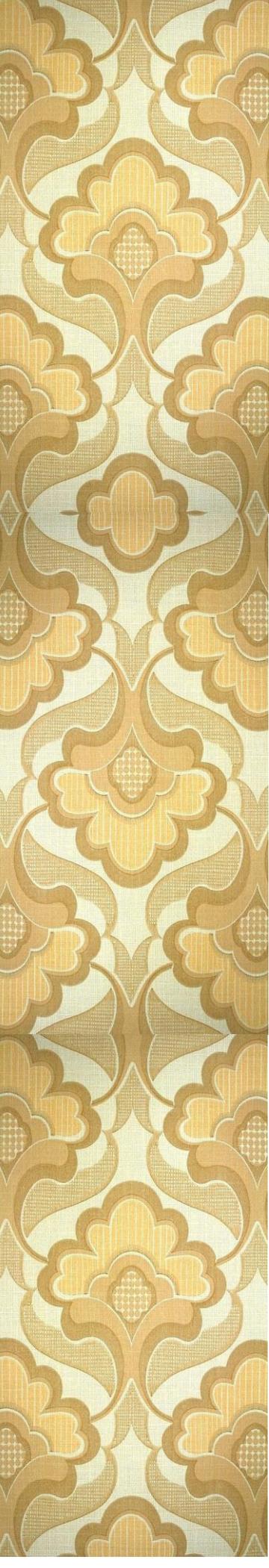
العَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ

“Perjanjian antara kami (kaum muslimin) dengan mereka (orang kafir) adalah sholat...”

Jawab :

فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

“barangsiapa meninggalkan sholat maka ia telah kafir.”



(HR Turmudzi (262) dan Ibnu Majah (1079)
dari Buraidah Radhiyallahu ‘anhu)

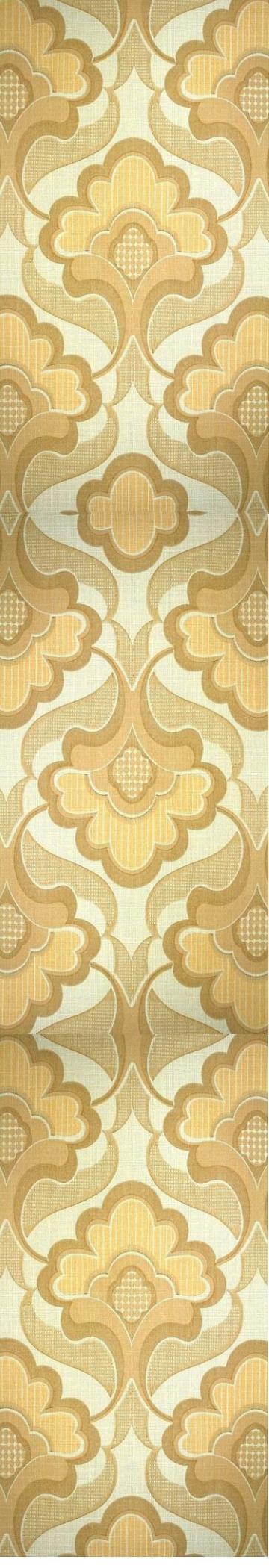
34. Pertanyaan : Jelaskan definisi sholat?

Jawab : Sholat adalah ritual ibadah yang ditujukan kepada Allâh dengan ucapan dan perbuatan khusus, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

35. Pertanyaan : Berapa jumlah sholat yang diwajibkan atas muslim dalam sehari semalam? dan berapakah jumlah rakaat tiap sholat?

Jawab : Ada 5 sholat. Yaitu :

- (1) sholat fajar (shubuh) 2 rakaat
- (2) sholat zhuhur 4 rakaat

- 
- (3) sholat Ashar 4 rakaat
 - (4) sholat Maghrib 3 rakaat dan
 - (5) sholat Isya' 4 rakaat.

36. Pertanyaan : Apa saja syarat-syarat sholat itu?

Jawab :

- 1) Islam
- 2) Berakal
- 3) Tamyiz (sudah baligh)
- 4) Telah masuk waktu sholat
- 5) Suci dari najis
- 6) *Berthaharah* (bersuci/berwudhu')
- 7) Menutupi aurat
- 8) Menghadap kiblat
- 9) Berniat



37. Pertanyaan : Apa saja rukun-rukun wudhu'?

Jawab :

1. Membasuh wajah serta berkumur dan *istinsyâq* (menghirup air ke dalam hidung)
2. Membasuh kedua tangan sampai pergelangan siku.
3. Mengusap rambut sampai kedua cuping telinga.
4. Membasuh kaki sampai pergelangan mata kaki.
5. Tertib (berurutan).
6. *Muwâlah* (bersambung/tidak terputus-putus).

38. Pertanyaan : Apa saja pembatal wudhu' itu?

Jawab :

1. Apabila keluar dari dua jalan baik itu kencing, berak atau kentut.
2. Tidur.
3. Memakan daging unta.
4. Terjadi sesuatu yang mewajibkan mandi (janabat). [seperti keluar air mani, suci dari haidh dan setelah bersetubuh dengan istri Pent.]

39. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :

مَنْ تَوَضَّأَ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ



“Barangsiapa yang berwudhu’ kemudian mengucapkan : saya bersaksi bahwa tiada sesembahan yang berhak untuk disembah kecuali Allâh semata yang tiada memiliki sekutu...”

Jawab :

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، فُتِّحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ

“...dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Niscaya akan dibukakan baginya pintu-pintu surga dan ia bisa memasuki dari pintu mana saja yang ia kehendaki.” [HR Muslim (234) dari ‘Uqbah bin ‘Amir radhiyallahu ‘anhu].

40. Pertanyaan : Apa yang wajib dibaca ketika sholat?

Jawab : Surat al-Fatihah

41. Pertanyaan : Apa yang diucapkan oleh orang yang sholat ketika ia ruku'

Jawab :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

Subhâna Robbiyal 'Azhîm

“Maha suci Allâh tuhanku yang Maha Agung”.

42. Pertanyaan : Apa yang diucapkan oleh orang yang sholat ketika ia sujud

Jawab :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Subhâna Raobbiyal A'lâ

“Maha suci Allâh tuhanku yang Maha Tinggi”.

43. Pertanyaan : Apa yang diucapkan oleh orang yang sholat ketika berada di antara dua sujud

Jawab :

رَبِّ اغْفِرْ لِي, رَبِّ اغْفِرْ لِي

Robbighfirlî Robbighfirlî

“Tuhanku, ampunilah aku. Tuhanku, ampunilah aku.”

44. Pertanyaan : Bacalah tahiyat!

Jawab :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ



*Attahiyâtu Lillâhi wash Sholawâtu wath
Thoyyibâtu Assalâmu ‘alayka Ayyuhan Nabîyu
Wa Rohmatullâhi wa Barokâtuhu as-Salâmu
‘alaynâ wa ‘alâ ‘ibâdillâhish Shâlihîn Asyhadu
an-Lâ Ilâha illallâh wa-asyhu anna
Muhammad ‘abduhu wa rasûluhu*

“Semua ucapan penghormatan, pengagungan dan sanjungan hanyalah milik Allâh. Salam keselamatan, rahmat dan berkat Allâh semoga senantiasa terlimpahkan kepada anda wahai nabi. Semoga salam keselamatan juga terlimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allâh yang shalih. Saya bersaksi bahwa tiada sesembahan yang berhak untuk disembah kecuali Allâh dan Muhammad adalah hamba dan utusanNya.” [HR Bukhari (6230) dan

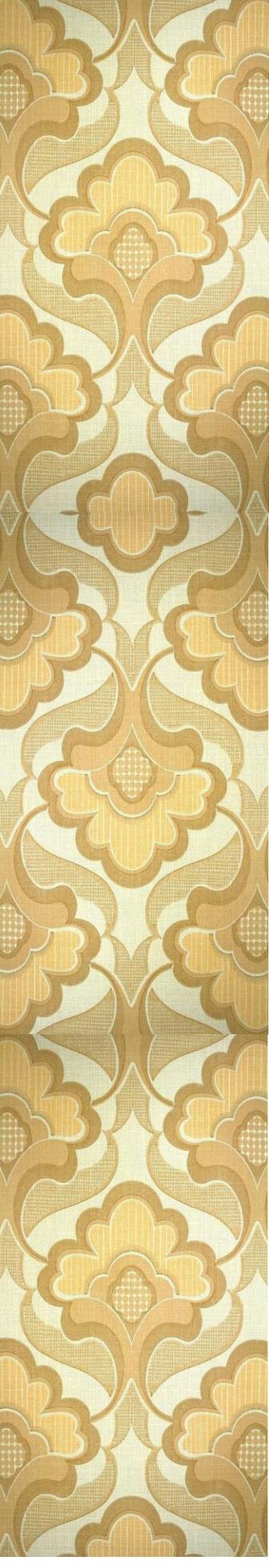
Muslim (403) dari ‘Abdullah bin Mas’ud
radhiyallahu ‘anhu]

45. Pertanyaan : Bacalah Sholawat Ibrahimiyyah!

Jawab :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ؛ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ؛
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Allâhumma Sholli ‘ala Muhammad, wa ‘alâ Âli
Muhammad kamâ shollayta ‘alâ Ibrâhîma wa
‘alâ Âli Ibrâhîma innaka hamîdun Majîd.
Allâhumma Bârik ‘ala Muhammad, wa ‘alâ Âli
Muhammad kamâ Bârokta ‘alâ Ibrâhîma wa
‘alâ Âli Ibrâhîma innaka hamîdun Majîd.*



“Ya Allâh, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah melimpahkan sholawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

Ya Allâh limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana engkau melimpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia. “ [HR Bukhari (3370) dan Muslim (406) dari Ka’ab bin ‘Ujroh radhiyallahu ‘anhu]

46. Pertanyaan : Sebutkan empat hal yang dianjurkan bagi seorang yang sholat untuk memohon perlindungan (ber-isti'adzah) darinya sebelum salam?

Jawab : Mengucapkan :

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

*Allahumma A'ûdzubika min 'adzâbi
Jahannami wa min 'adzâbil Qabri wa min
Fitnatil Mahyâ wal Mamâti wa min fitnatil
Masîhid Dajjâl.*

“Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka jahannam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan kematian, dan dari fitnahnya al-Masih ad-Dajjal.”

47. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

مَنْ صَلَّى لِلَّهِ اثْنَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا...

“Barangsiapa yang melaksanakan sholat sunnah dua belas raka’at (di pagi hari)...”

Jawab :

بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

“Niscaya Allâh akan membangunkan rumah untuknya di dalam surga.” [HR Muslim (728) dari Ummu Habibah radhiyallahu ‘anha]

48. Pertanyaan : Sebutkanlah sholat-sholat sunnah Rawatib!

Jawab :

- 
1. Dua rakaat sebelum fajar (shubuh)
 2. Empat rakaat sebelum zhuhur
 3. Dua rakaat setelah zhuhur
 4. Dua rakaat setelah maghrib
 5. Dua rakaat setelah isya'.

49. Pertanyaan : Apakah definisi zakat?

Jawab : Zakat adalah hak yang wajib ditunaikan dari harta yang khusus [yaitu uang, hasil pertanian dan perdagangan yang telah mencapai *nishab*^{Pent.}] yang diberikan kepada orang-orang yang khusus [yaitu ada 8 *ashnaf* sebagaimana disebutkan dalam QS at-Taubah ayat 60] pada waktu yang khusus pula [yaitu sudah mencapai *haul* setahun^{pent.}].

50. Pertanyaan : Apakah definisi puasa?

Jawab : Puasa adalah ritual ibadah yang ditujukan kepada Allâh Ta'âlâ dengan cara menahan diri dari hal-hal yang dapat membatalkan puasa (seperti : makan, minum, dll) dari semenjak terbitnya fajar hingga tenggelamnya matahari yang disertai dengan niat.

51. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut

ini : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :

...مَنْ صَامَ رَمَضَانَ...

“Barangsiapa yang berpuasa di bulan Ramadhan...”

Jawab :

إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“...dengan penuh keimanan dan pengharapan, niscaya diampuni dosanya telah lalu.” [HR Bukhari (38) dan Muslim (760) dari Abu Hurairoh radhiyallahu ‘anhu].

52. Pertanyaan : Apakah definsi haji?

Jawab : Haji adalah ritual ibadah yang ditujukan kepada Allâh Ta’âlâ dengan cara bepergian ke Baitullah al-Haram (Makkah) untuk melakukan suatu perbuatan khusus di waktu yang khusus pula.

53. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut

ini : Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

مَنْ حَجَّ لِلَّهِ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ ...

“Barangsiapa yang melaksanakan haji untuk Allâh dan tidak melakukan perbuatan tidak senonoh dan perbuatan fasik...”

Jawab :

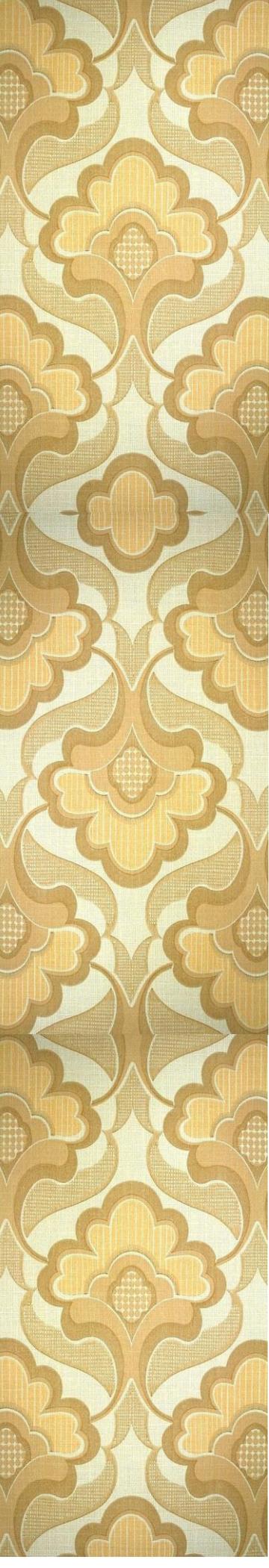
رَجَعَ مِنْ ذَنْبِهِ كَيَوْمِ وُلِدَتْهُ أُمُّهُ

“...niscaya dia kembali dari dosa-dosanya sebagaimana keadaan ia dilahirkan oleh ibunya.” [HR Bukhari (1521) dari Abu Hurairoh ra]

54. Pertanyaan : Apa saja rukun Iman itu?

Jawab :

1. Iman kepada Allâh
- 2 Iman kepada para malaikat-Nya

- 
3. Iman kepada kitab-kitab-Nya
 4. Iman kepada para rasul-Nya
 5. Iman kepada hari akhir (kiamat)
 6. Dan Iman kepada ketentuan (taqdir) dari Allâh Ta'âlâ yang baik dan buruk

55. Pertanyaan : Sebutkan tiga nama malaikat?

Jawab : Jibril, Mikail dan Israfil.

56. Pertanyaan : Sebutkan nama-nama kitab suci samawi dan kepada siapa diturunkan?

Jawab :

1. Taurat diturunkan kepada Musa 'Alaihis Salam.
2. Injil diturunkan kepada Isa 'Alaihis Salam.

- 
3. Zabur diturunkan kepada Dawud 'Alaihis Salam.
 4. Shuhuf (lembaran-lembaran) Ibrahim dan Musa yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa 'alaihima as-Salam.
 5. Al-Qur`an diturunkan kepada Muhammad 'alaihi ash-Sholatu was Salam.

57. Pertanyaan : Siapakah para rasul yang disebut dengan *Ulul 'Azmi*?

Jawab :

1. Nuh 'Alaihis Salam
2. Ibrahim 'Alaihis Salam
3. Musa 'Alaihis Salam
4. Isa 'Alaihis Salam
5. Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam

58. Pertanyaan : Bacalah ayat terakhir surat al-Baqoroh yang biasa dibaca oleh seorang muslim di saat sebelum tidur?

Jawab :

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ
وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اكَتَسَبَتْ ۚ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيضًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا
وَلَا تُحْمَلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman.



semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkau tempat kembali." Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan



kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'afilah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." [QS al-Baqoroh : 285-286].

59. Pertanyaan : Kapanakah hari kiamat terjadi?

Jawab : Pengetahuan tentang hari kiamat hanyalah milik Allâh dan tiada satupun yang mengetahuinya melainkan hanya Allâh semata.



60. Pertanyaan : Apakah yang dimaksud dengan *Dârul Karômah* (negeri kemuliaan)?

Jawab : Surga

61. Pertanyaan : Berapakah jumlah pintu di surga?

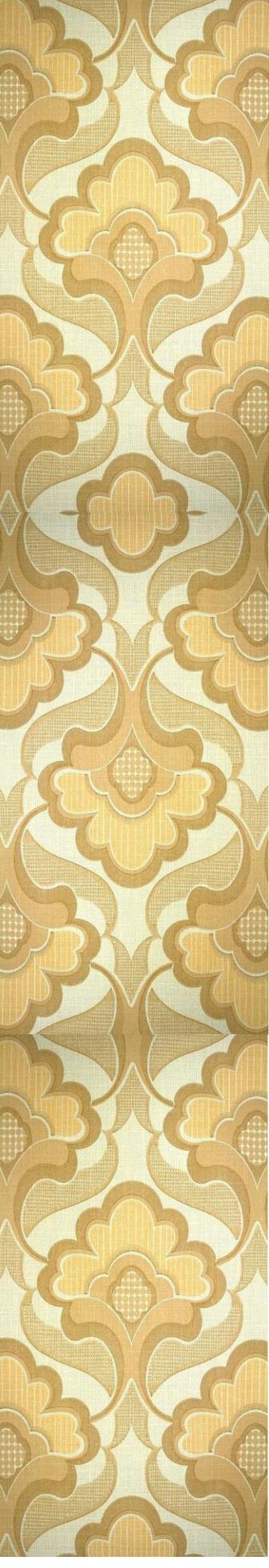
Jawab : Ada delapan pintu.

62. Pertanyaan : Bilamana kaum mukminin dapat melihat Rabb mereka?

Jawab : Jika mereka masuk ke dalam surga.

63. Pertanyaan : Apa yang paling banyak menyebabkan orang masuk surga?

Jawab : Bertakwa kepada Allâh dan akhlaq (perangai) yang baik.



64. Pertanyaan : Apakah yang dimaksud dengan *Dârul Adzâb wal Muhânah* (negeri siksaan dan kesengsaraan)?

Jawab : Neraka.

65. Pertanyaan : Berapakah jumlah pintu neraka?

Jawab : Ada tujuh pintu.

66. Pertanyaan : Apakah *ihsan* itu?

Jawab : *Ihsan* adalah kamu beribadah kepada Allâh seakan-akan kamu dapat melihat-Nya, namun jika kamu tidak mampu melihatnya, maka ketahuilah Ia melihatmu.



67. Pertanyaan : Siapakah manusia yang paling berhak untuk disikapi dengan cara yang baik dan santun?

Jawab : Kedua orang tua, yaitu ibu dan bapak.

68. Pertanyaan : Apa yang kamu ucapkan apabila kamu ingin mendoakan kedua orang tuamu?

Jawab :

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

“Ya Allâh ampunilah diriku dan kedua orang tuaku, kasihilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihiku di waktu aku kecil.”



69. Pertanyaan : Amal apakah yang paling dicintai Allâh Ta'âlâ?

Jawab : Sholat tepat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua kemudian berjihad di jalan Allâh Ta'âlâ.

70. Pertanyaan : Siapakah manusia yang paling mulia di sisi Allâh Ta'âlâ?

Jawab : Manusia yang paling bertakwa. Dan manusia yang paling bertakwa di sisi Allâh adalah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam.

71. Pertanyaan : Apakah kitab sucimu yang paling agung?

Jawab : Al-Qur`anul Karim.

72. Pertanyaan : Berapa jumlah juz al-Qur`an al-Karim?

Jawab : 30 juz

73. Pertanyaan : Apa yang kamu lakukan sebelum kamu menunaikan sholat?

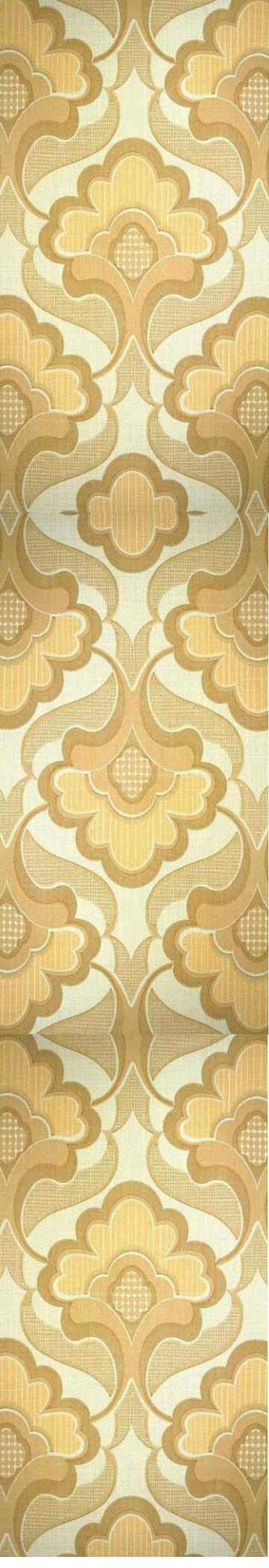
Jawab : Berwudhu' lalu ber-*isti'adzah* (memohon perlindungan) kepada Allâh dari Syaithan yang terkutuk.

74. Pertanyaan : Apa saja surat mu'awwidzatain dan bacalah!

Jawab :

Surat al-Falaq :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ



“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila Telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

Surat an-Nas :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan)

ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.”

75. Pertanyaan : Surat apakah yang paling agung di dalam alQur`an al-Karim dan bacalah!

Jawab : Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-



Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.” [QS al-Baqoroh : 255].

76. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ دُبَرَ كُلِّ صَلَاةٍ...

“Barangsiapa yang membaca ayat kursi selepas setiap sholat...”

Jawab :

لَمْ يَمْنَعَهُ مِنْ دُخُولِ الْجَنَّةِ إِلَّا أَنْ يَمُوتَ

“...tidak ada yang dapat menghalanginya masuk surga sampai ia meninggal dunia.” [HR Nasa`i (VI/9927) dari Abu Umamah Radhiyallahu ‘anhu].

77. Pertanyaan : Surat apa yang paling utama (afdhal) di dalam al-Qur`an dan bacalah!

Jawab : Surat al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan Hanya kepada ngkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang

dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”

78. Pertanyaan : Surat apakah yang paling panjang di dalam alQur`an al-Karim?

Jawab : Surat al-Baqoroh.

79. Pertanyaan : Surat apakah yang paling pendek di dalam al-Qur`an al-Karim dan bacalah!

Jawab : Surat al-Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ
(3) شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

“Sesungguhnya kami Telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanm; dan

berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.”

80. Pertanyaan : Surat apakah yang sepadan dengan sepertiga al-Qur`an dan bacalah!

Jawab : Surat al-Ikhlash

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (1) اللَّهُ الصَّمَدُ (2) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
(3) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4)

“Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

81. Pertanyaan : Sempurnakan surat berikut ini :

(2) وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

“Demi Masa. Sesungguhnya manusia itu dalam keadaan merugi...”

Jawab :

**إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ**

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

82. Pertanyaan : Apakah akhlak (perangai) yang paling baik dan paling utama?

Jawab : Kejujuran.

83. Pertanyaan : Apakah akhlak (perangai) yang paling keji dan paling buruk?

Jawab : dusta.

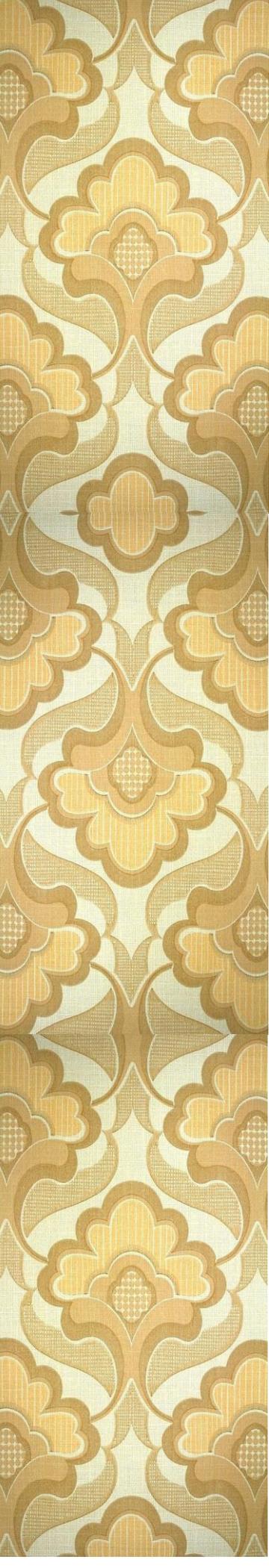
84. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ ...

“Tidaklah salah seorang diantara kalian dikatakan beriman sampai mencintai...”

Jawab :

لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ



“...bagi saudaranya sebagaimana yang ia cintai bagi dirinya sendiri.” [HR Bukhari (13) dan Muslim (45) dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu.]

85. Pertanyaan : Siapakah musuhmu?

Jawab : Syaithan yang terkutuk.

86. Pertanyaan : Kapan saja kamu ber-*isti'adzah* (memohon perlindungan) kepada Allâh dari Syaithan yang terkutuk?

Jawab :

1. Sebelum membaca al-Qur`an.
2. Sebelum masuk ke dalam toilet.
3. Ketika marah.
4. Ketika waswas.

5. Ketika mendengarkan lenguhan keledai.

87. Pertanyaan : Penyakit hati apakah yang paling berbahaya?

Jawab : Nifaq (kemunafikan).

88. Pertanyaan : Sholat apakah yang paling berat dilakukan oleh orang-orang munafik?

Jawab : Sholat shubuh dan isya'.

89. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ...

“Tiga ciri orang munafik itu ada tiga, jika ia berkata berdusta...”

Jawab :

“...jika ia berjanji mengingkari dan jika ia dipercaya mengkhianati.” [HR Bukhari (33) dan Muslim (59) dari Abu Hurairoh radhiyallahu ‘anhu].

90. Pertanyaan : Benda apakah yang paling berbahaya bagi manusia?

Jawab : Lisan.

91. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ ...

“Termasuk diantara tanda kebaikan seseorang adalah...”

Jawab :

تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

“meninggalkan sesuatu yang tidak memberikan manfaat.” [HR Tirmidzi (2317) dan Ibnu Majah (3976) dari Abu Hurairoh Radhiyallahu ‘anhu].

92. Pertanyaan : Ucapan apakah yang paling dicintai oleh Allâh Ta’âlâ?

Jawab :

سُبْحَانَ اللَّهِ, وَالْحَمْدُ لِلَّهِ, وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, وَاللَّهُ أَكْبَرُ

“Maha suci Allâh, segala puji hanya milik Allâh, tiada sesembahan yang hak (disembah) kecuali hanya Allâh dan Allâh Maha Besar.”

93. Pertanyaan : Apakah perbendaharaan surga?

Jawab :

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Tiada ada kemampuan dan kekuatan melainkan dengan Allâh.”

94. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ...

“Dua buah kalimat yang ringan diucapkan dengan lisan...”

Jawab :

تَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ, حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَانِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ
العظيم

“...namun berat di timbangan dan dicintai oleh Tuhan yang Maha Pengasih adalah :

Subhânallahi wa Bihamdihi Subhânallâhil

Azhîmi

Maha Suci Allâh dan segala puji bagi-Nya, Maha Suci Allâh yang Maha Agung.” [HR BUkhari (7563) dan Muslim (2694) dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu].

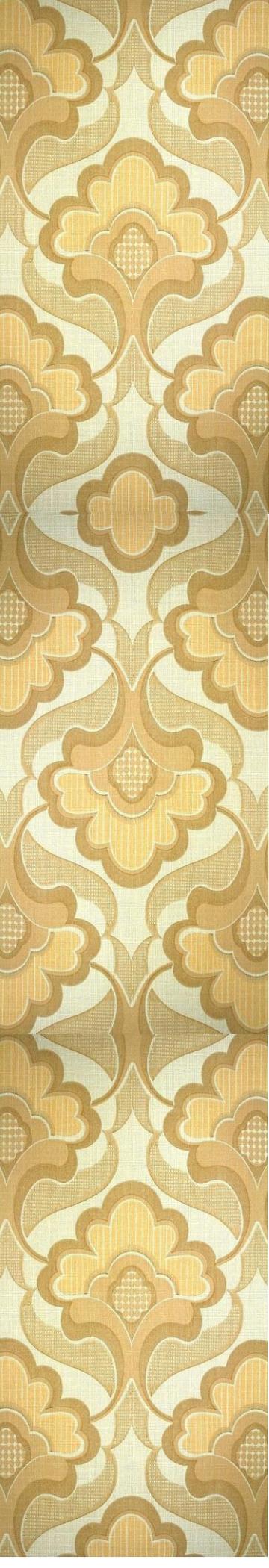
95. Pertanyaan : Sebutkan *Sayyidul Istighfar*?

Jawab : *Sayyidul Istighfar* adalah hendaknya seorang hamba mengucapkan :

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ،
وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

*Allâhumma Anta Robbî Lâ Ilâha illa Anta,
Kholaqtanî wa Anâ ‘Abduka wa Anâ ‘alâ
Ahdika wa Wa’dika ma-statho’tu, A’ûdzubika
min Syarri mâ shona’tu, Abû`un Laka
bini`matika ‘alayya wa Abû`un bidzanbî
faghfirlî fa-innahu lâ yaghfirudz Dzunûba illa
Anta*

“Ya Allâh, Engkau adalah Tuhanku yang tidak ada sesembahan (yang haq) kecuali Engkau semata. Engkaulah yang menciptakanku dan aku ini adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang



kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau” [HR Bukhari (6306) dari Syaddad bin Aus radhiyallahu ‘anhu].

96. Pertanyaan : Apakah yang kamu ucapkan sebelum kamu tidur?

Jawab :

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

Bismika Allâhumma Amûtu wa Ahyâ

“Dengan nama-Mu Ya Allâh, aku wafat dan hidup.”

97. Pertanyaan : Apakah yang kamu ucapkan setelah kamu bangun dari tidur?

Jawab :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*Alhamdulillahilladzî Ahyânâ ba'da mâ
amâtanâ wa ilayhin Nusyûr*

“Segala puji hanyalah milik Allâh yang telah menghidupkan kami setelah mewafatkan kami dan hanya kepada-Nya-lah kami dibangkitkan.”

98. Pertanyaan : Apakah ucapan selamatnya Islam?

Jawab : *as-Salamu ‘alaikum wa Rohmatullahi wa Barokatuh* (Semoga salam, rahmat dan berkah Allâh terlimpahkan kepada kalian).



99. Pertanyaan : Dengan tangan apa seorang muslim makan dan minum?

Jawab : dengan tangan kanan.

100. Pertanyaan : Kapan saja kamu mengucapkan *bismillah*?

Jawab :

1. Sebelum makan dan minum.
2. Sebelum masuk ke toilet.
3. Sebelum masuk ke dalam masjid.
4. Setelah keluar dari masjid.
5. Sebelum mengenakan pakaian.

101. Pertanyaan : Kapan saja kamu mengucapkan *Alhamdulillah*?

Jawab :

- 
1. Setelah makan dan minum.
 2. Setelah bersin.
 3. Setiap kali setelah memperoleh kenikmatan.
 4. Di dalam segala keadaan.

102. Pertanyaan : Apa yang kamu ucapkan terhadap orang yang bersin kemudian mengucapkan Alhamdulillah?

Jawab : Mengucapkan *Yarhamukallâhu* (semoga Allâh senantiasa merahmatimu).

103. Pertanyaan : Apa yang kamu ucapkan terhadap orang yang mendoakanmu dengan *Yarhamukallâhu* setelah kamu bersin?



Jawab : Mengucapkan *Yahdikumullâhu wa Yushlih Bâlakum* (Semoga Allâh memberikanmu petunjuk dan memperbaiki keadaanmu.)

104. Pertanyaan : Sempurnakan hadits berikut ini : Rasulallah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda :

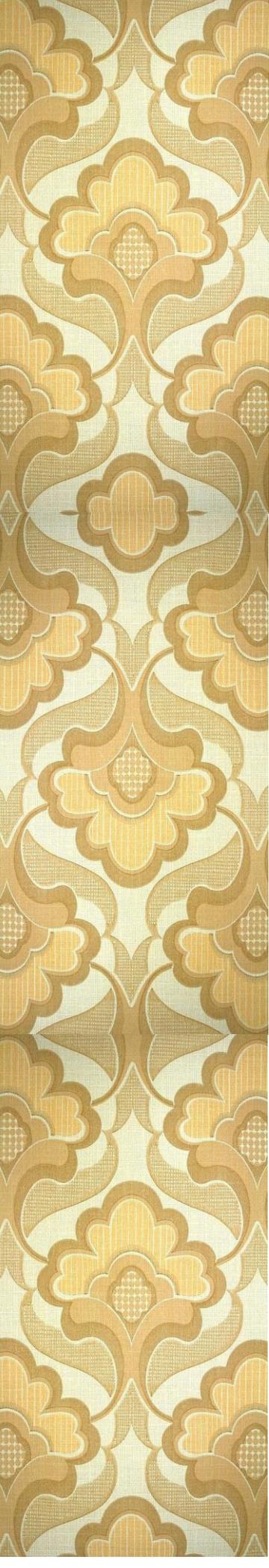
مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا...

“Barangsiapa yang Allâh kehendaki kebaikan atasnya...”

Jawab :

يُفَقِّهُهُ بِالْدِّينِ

“...niscaya Allâh fahamkan ia di dalam agama.”



[HR Bukhari (7312) dan Muslim (1037) dari Mu'awiyah Radhiyallahu 'anhu].

105. Pertanyaan : Tempat apakah yang paling dicintai Allâh Ta'âlâ?

Jawab : Masjid.

106. Pertanyaan : Hari apakah yang paling utama dalam seminggu?

Jawab : Hari Jum'at.

107. Pertanyaan : Hari apakah yang paling utama dalam setahun?

Jawab : Hari 'Arofah.



108. Pertanyaan : Malam apakah yang paling utama dalam setahun?

Jawab : Malam Kemuliaan (*Lailatul Qodar*).

109. Pertanyaan : Bulan apakah yang paling utama?

Jawab : Bulan Ramadhan.

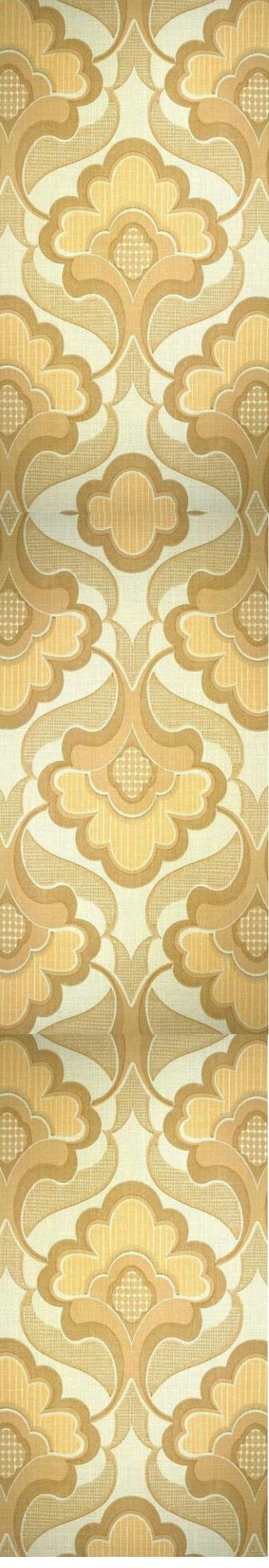
110. Pertanyaan : Apa saja hari perayaan ('ied)-nya Islam?

Jawab :

1) Iedul Adha dan

2) Iedul Fithri.

111. Pertanyaan : Siapa saja Khulafa`ur Rasyidin itu?



Jawab :

1. Abu Bakar ash-Shiddiq.
2. 'Umar bin Khaththab.
3. 'Utsman bin 'Affan.
4. 'Ali bin Abi Thalib.

Semoga Allâh meridhai mereka semua.

Selesailah Tanya jawab ini dan segala puji hanyalah milik Allâh semenjak permulaan hingga akhir.

Semoga sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad, kepada keluarga beliau dan seluruh sahabatnya...



TENTANG PENERJEMAH

NAMA LENGKAP :

Moch. Rachdie Pratama, S.Si

KUNYAH :

Abu Salma

PEN-NAME :

abinyasalma

DOMISILI :

Cinere Depok

EMAIL :

rachdie@outlook.com

AKTIVITAS :

- Ketua **YAYASAN ANAK TELADAN.**
- Freelance Consultant.
- Translator, Writer, Blogger

- Pengasuh Grup Dakwah & Ilmu *al-Wasathiyah wal I'tidal*.
- Writer, Translator & Editor

SOCIAL MEDIA

- Blog : abusalma.net
 - Blog 2 : rachdie.wordpress.com
 - Instagram : @abinyasalma
 - Twitter : @abinyasalma
 - Gplus : +abusalmamuhammad
 - FP-FB : fb.me/abinyasalma81
 - Tumblr : rachdie.tumblr.com
 - Telegram : bit.ly/abusalma
 - YouTube : bit.ly/abusalmatube
 - Mixlr : abusalmamuhammad
- Skype : rachdie@outlook.com

